

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STAD TERHADAP  
PEMBELAJARAN TEKNIK TENDANGAN LURUS  
PENCAK SILAT SISWA KELAS VII  
DI SMP NEGERI 1 CABANGBUNGIN**

Vina Albarsyah<sup>1</sup>, Ardawi Sumarno<sup>2</sup>, Rizki Aminudin<sup>3</sup>

PJKR FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>1</sup>[vinaalbarsyah@gmail.com](mailto:vinaalbarsyah@gmail.com), <sup>2</sup>[Ardawi.sumarno@fkip.unsika.ac.id](mailto:Ardawi.sumarno@fkip.unsika.ac.id), <sup>3</sup>[Aminudin.rizki@gmail.com](mailto:Aminudin.rizki@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Vina Albarsyah, The Influence of the STAD Learning Model on the Learning of Straight Kick Techniques in Pencak Silat for Grade VII Students at SMP Negeri 1 Cabangungin.*

*The purpose of this study was to determine the effect of the STAD learning model on the learning of straight kick techniques of pencak silat students in class VII at SMP Negeri 1 Cabangungin. The approach used in this study is a quantitative approach with an experimental research method. The sample in this study was students of SMP Negeri 1 Cabangungin Class VII H totaling 41 students. The research sample used a purposive sampling technique and the research design used one group pretest-posttest*

*The research instrument used an assessment of the stages of the straight kick technique consisting of the initial position, the implementing position, the form of the straight kick and the final position. The results of the study obtained from the pretest data had an average value of 68.24 and the post-test value had an average of 72.90. The results of the paired sample t-test analysis with the data obtained were a sig value (two tailed) of 0.000 <0.05, so  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. So it can be concluded that there is an influence of the STAD learning model on the learning of straight kick techniques for class VII pencak silat at SMPN 1 Cabangung*

*Keywords: STAD Learning Model, Pencak Silat Straight Kick Technique.*

### **ABSTRAK**

Vina Albarsyah, Pengaruh Model Pembelajaran *STAD* Terhadap Pembelajaran Teknik Tendangan Lurus Pencak Silat Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Cabangungin.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *STAD* terhadap pembelajaran teknik tendangan lurus pencak silat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Cabangungin. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik SMP Negeri 1 Cabangungin Kelas VII H yang berjumlah 41 peserta didik. Sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling dan desain penelitian menggunakan *one group pretest-posttest*.

Instrumen penelitian menggunakan penilaian tahapan teknik tendangan lurus yang terdiri dari sikap awalan, sikap pelaksana, bentuk tendangan lurus dan sikap akhir. Hasil penelitian yang diperoleh dari data pretest memiliki nilai rata-rata 68,24 dan nilai post test memiliki rata-rata 72,90. Hasil analisis paired sample t-test dengan data yang diperoleh adalah nilai sig (two tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran *STAD* terhadap pembelajaran teknik tendangan lurus pencak silat kelas VII di SMPN 1 Cabangungin.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *STAD*, Teknik Tendangan Lurus Pencak Silat.

#### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan tahap awal perubahan individu yang berfungsi untuk mengembangkan potensi seseorang menjadi lebih baik. Melalui proses pembelajaran afektif, yang diperoleh baik dari intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, individu dapat memperoleh berbagai pengalaman yang membentuk karakter dan kemampuan mereka. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya terbatas pada pengetahuan

akademis, tetapi juga mencakup aspek sosial dan emosional yang penting bagi pengembangan diri seseorang.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik, serta sikap sosial peserta didik. Kegiatan fisik yang terintegrasi dalam pendidikan jasmani mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan fisik, kognitif, dan emosional anak. Oleh karena itu, penting

untuk memperhatikan kurikulum pendidikan jasmani yang tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga nilai-nilai sosial yang dapat terbentuk selama proses pembelajaran.

Salah satu materi pembelajaran yang sangat relevan dalam pendidikan jasmani adalah olahraga tradisional seperti pencak silat. Pencak silat tidak hanya melibatkan keterampilan fisik, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai disiplin, kerja sama, dan rasa saling menghormati. Melalui pencak silat, peserta didik dapat belajar mengenai pentingnya kedisiplinan dalam berlatih serta kerjasama yang baik antar teman dalam satu tim, sehingga bisa meningkatkan interaksi sosial di antara mereka.

Dengan demikian, pembelajaran pencak silat dalam pendidikan jasmani tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan fisik, tetapi juga sebagai wadah untuk membentuk karakter dan nilai-nilai sosial yang positif. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk merancang strategi pembelajaran yang efektif agar materi ini dapat diimplementasikan dengan baik dan memberikan manfaat optimal bagi perkembangan peserta didik.

Proses pembelajaran beladiri di SMP Negeri 1 Cabangbungin merupakan

bagian integral dari kurikulum pendidikan jasmani yang telah dilaksanakan secara rutin. Materi beladiri disampaikan setidaknya satu kali dalam satu semester, dengan memanfaatkan fasilitas lapangan terbuka yang tersedia di sekolah. Meskipun demikian, hingga saat ini pemahaman mengenai maksud dan tujuan dari pembelajaran beladiri belum sepenuhnya tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi kembali strategi dan metode yang diterapkan dalam pembelajaran tersebut. Hakikat dari pengenalan beladiri kepada peserta didik adalah untuk meningkatkan berbagai aspek perkembangan mereka, termasuk fisik, mental, koordinasi motorik, keterampilan kognitif, serta sebagai sarana interaksi sosial.

Selama berlangsungnya proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Cabangbungin, terdapat masalah yang signifikan, yaitu kurangnya variasi model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Hal ini mengakibatkan siswa merasa cepat bosan dan kurang antusias selama pembelajaran beladiri. Keberadaan variasi dalam metode pengajaran sangat penting untuk mempertahankan minat siswa. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk

memperbaiki dan mengembangkan metode yang digunakan dalam pembelajaran beladiri.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah model *Student Team Achievement Divisions (STAD)*. Model (*STAD*) merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Dalam model ini, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang, dengan anggota yang berasal dari latar belakang dan kemampuan yang berbeda-beda. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling belajar dan berdiskusi, sehingga memunculkan rasa kebersamaan dan meningkatkan keterampilan sosial mereka.

Implementasi model (*STAD*) diharapkan dapat mengubah suasana pembelajaran beladiri di SMP Negeri 1 Cabangbungin menjadi lebih menarik dan efektif. Dengan adanya kerja sama dalam kelompok, siswa diharapkan dapat saling mendukung dan mendorong untuk mencapai tujuan belajar bersama. Selain itu, kelompok yang beragam dalam kemampuan memungkinkan siswa yang lebih mampu membantu teman-temannya yang masih kesulitan, sehingga proses

pembelajaran menjadi inklusif dan merata.

Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* dalam pembelajaran beladiri di SMP Negeri 1 Cabangbungin memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Keterlibatan aktif siswa dalam kelompok serta variasi pendekatan pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa. Dengan berfokus pada pengembangan aspek fisik dan sosial, diharapkan kegiatan belajar beladiri ini tidak hanya meningkatkan keterampilan bela diri siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berinteraksi dengan lebih baik dalam lingkungan sosial yang lebih luas.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kondisi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di sekolah mengalami beberapa kendala, khususnya pada materi bela diri pencak silat. Dalam pengamatan tersebut, pada sub materi teknik tendangan depan, terlihat bahwa siswa kurang semangat selama proses pembelajaran berlangsung, serta keterampilan tendangan yang dilakukan oleh siswa menunjukkan adanya kesulitan dalam mengangkat kaki secara optimal. Hal ini menyebabkan

tendangan yang dilakukan tidak tepat sasaran, karena posisi kaki yang tidak lurus ke depan.

Terlihat siswa tampak kesulitan dalam memahami teknik tendangan depan dengan tahapan yang benar. Proses pembelajaran pencak silat yang seharusnya dapat meningkatkan keterampilan fisik dan mental siswa justru menjadi tantangan yang sulit bagi mereka. Keaktifan siswa terlihat masih kurang bahkan siswa terkesan bermalas-malasan dalam mengikuti pembelajaran pencak silat. Hal ini menandakan bahwa rasa ketertarikan siswa terhadap pembelajaran pencak silat sangat minim.

Sebagian besar siswa merasa bahwa pembelajaran pencak silat bukan merupakan kegiatan olahraga yang menarik untuk diikuti. Siswa beranggapan bahwa pembelajaran olahraga yang menyenangkan yaitu pembelajaran olahraga bola besar seperti sepak bola dan bola voli. Tidak hanya itu saja siswa bahkan tidak takut untuk melakukan negosiasi kepada guru penjas untuk mengganti pembelajaran pencak silat dengan pembelajaran yang siswa inginkan.

Pembelajaran pencak silat seharusnya memiliki peranan untuk memberikan motivasi belajar siswa namun hal tersebut

berbanding terbalik, hal ini menunjukkan adanya kekurangan dari model pembelajaran atau metode penyampaian materinya dan membuat siswa menjadi jenuh. Dalam hal ini aktivitas beladiri pencak silat yang ingin penulis kaji berkaitan dengan pembelajaran teknik tendangan lurus pencak silat yang dilaksanakan di Sekolah.

Karena pembelajaran beladiri di Sekolah penting untuk perkembangan peserta didik dan agar tercapainya proses pembelajaran pendidikan jasmani yang signifikan, serta untuk meningkatkan keterampilan peserta didik. Berkaitan dari hal tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *STAD* Terhadap Pembelajaran Teknik Tendangan Lurus Pencak Silat Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Cabangbungin”.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan teknik tes untuk pengambilan datanya. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *STAD* terhadap pembelajaran teknik tendangan lurus pencak silat siswa kelas VII di SMPN 1 Cabangbungin. Rancangan penelitian “One Group Pretest-Posttest

Design”. Menurut (Sugiyono 2023) metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

**Tabel 1. Data Descriptive Statistic Pretest dan Posttest**

Statistics		Pretest	Posttest
		N	41
	Valid	41	41
	Missing	0	0
Mean		68,24	72,90
Std. Error of Mean		1,205	1,191
Median		66,00	75,00
Mode		66 <sup>a</sup>	75 <sup>a</sup>
Std. Deviation		7,713	7,628
Variance		59,489	58,190
Range		35	35
Minimum		50	55
Maximum		85	90

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Diketahui dari data hasil penelitian menggunakan SPSS 25 pada pretest yang berjumlah 41 sampe yang di teliti memiliki hasil mean pretest = 68.24 median 66.00, mode 66, Standar Deviasi 7.713, Varians 59. 489, Range 35, skor minimum 50, skor maksimum 85. Selain itu didapatkan pula hasil penelitian menggunakan SPSS 25 pada posttest

yang menghasilkan mean 72.90, median 75.00, mode 75, Standar Deviasi 7.628, Varians 58.190, range 35, skor minum 55, skor maksimum 90.

**Tabel 2. Uji Normalitas Pretest dan Posttest**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,127	41	,096	,952	41	,080
Posttest	,127	41	,093	,958	41	,138

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu sebaran data. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Dimana hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa semua data memiliki nilai (Sig.) > 0,05 maka variabel tersebut berdistribusi normal. Karena semua data berdistribusi normal maka analisis dapat dilanjutkan. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari perhitungan ujinormalitas pada tabel di atas diketahui tes stastistik pada *pretest* seberas 0,080 dan *posttest* sebesar 0,138. Nilai signifikasi dari keseluruhan data pada tabel lebih besar dari 0,05 (Signifikasi > 0,05) artinya keseluruhan data berdistribusi normal.

Paired Samples Test								
Paired Differences								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Paired 1: Nilai Pembelajaran Teknik Tendangan Lurus - Nilai	-4,558	7,254	,352	-5,170	-3,947	-13,214	48	,000

**Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Pembelajaran Teknik Tendangan Lurus	Based on Mean	,111	1	80,740
	Based on Median	,095	1	80,759
	Based on Median and with adjusted df	,095	1	79,829
	Based on trimmed mean	,098	1	80,755

Berdasarkan tabel diatas dari perhitungan pretest-posttest didapatkan nilai signifikansi 0,740 karena nilai sig 0,740 > 0,05 maka keputusan dalam uji homogenitas dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 4 Hasil Uji Paired Sample T-test**

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis, dalam penelitian ini hipotesis berbunyi “Terdapat pengaruh model pembelajaran *STAD* dapat meningkatkan pembelajaran teknik tendangan lurus pencak silat kelas VII di SMPN 1 Cabangbungin.”, berdasarkan hasil pre-test dan post-test. Apabila hasil analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan maka model pembelajaran *STAD* mempunyai pengaruh terhadap pembelajaran teknik tendangan lurus pencak silat.

Kesimpulan penelitian dinyatakan tabel output paired sampel test diketahui nilai sig (two tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dengan hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “terdapat pengaruh model pembelajaran *STAD* terhadap pembelajaran teknik tendangan lurus pencak silat kelas VII di SMPN 1 Cabangbungin” diterima. Artinya model pembelajaran *STAD* memberikan pengaruh terhadap pembelajaran tekink tendangan lurus pencak silat siswa kelas VII di SMPN 1 Cabanbgbungin.

**E. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data penelitian dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh model pembelajaran *STAD* terhadap pembelajaran teknik tendangan lurus pencak silat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Cabangbungin”. Dengan nilai  $t$  hitung  $13,234 > t$  tabel  $2,02108$  dan nilai signifikansi menunjukkan  $0,000 < 0,005$ . Dari data pretest memiliki nilai rata-rata  $68,24$  dan nilai post test memiliki rata-rata  $72,90$ . Sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *STAD* terhadap pembelajaran teknik tendangan lurus pencak silat siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Cabangbungin.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abrori, Achmad Noval, Conny Dian Sumadi, Jl Raya Telang, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa, and Timur Kode. 2023. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 SDN Morkoneng 1.” *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1 (4): 296–315. <https://doi.org/10.55606/lencana.v1i4.2385>.

Aminudin, R. 2016. “Pengaruh Gaya

Mengajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Teknik Tendangan Depan Cabang Pencak Silat Pada Siswa SMPN 5 Karawang.” *Jurnal Pendidikan Unsika* 4 (1): 107–18.

Anam, Ardian Khoerul, and Taufik Hidayah. 2014. “Analisis Gerak Tendangan Depan Pada Ekstrakurikuler Pencak Silat.” *Journal of Sport Sciences and Fitness* 3 (3): 19–24.

Anggoro, A D, and D Yuliasrid. 2022. “Motivasi Berlatih Dan Tingkat Aktivitas Fisik Siswa Pencak Silat Satria Tunggal Lamongan Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Kesehatan Olahraga* 10 (03): 211–16. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/48405>.

Ansori, Ikhsan. 2020. “Kontribusi Kekuatan Tungkai, Keseimbangan Tubuh, Dan Kelenturan, Tungkai Terhadap Kecepatan Tendangan Depan Pesilat Remaja Putra Padepokan Tapak Suci Kabupaten Banjarnegara.”

Ardawi Sumarno. (2020). *Pembelajaran Pencak Silat*. ISBN 978-623-6829-13-4. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM)

- Banten.
- Ariestika, E., Widiyanto, W., & Nanda, F. A. (2021). Implementasi Standar Pedoman Nasional Terhadap Tujuan Pendidikan Jasmani. *Jurnal Sains Olahraga Dan Pendidikan Jasmani*, 21(1), 1-10. [http:// sportscience .ppj. unp .ac.id/index.php/jss/article/download /58/6](http://sportscience.unp.ac.id/index.php/jss/article/download/58/6)
- Anung Hendra Isnanto. (2019). *Pencak Silat*. ISBN 978-632-7002-06-2. Setra Idukasi Media.
- Budiman, Sri, and Abdul Wachid Bambang Suharto. 2021. "Filsafat Ilmu Pendidikan Islam Dalam Perspektif Pendidikan Jasmani." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 5 (3): 505–14. [https://doi.org/ 10. 36312/ jisip. v5i3. 2195](https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2195).
- Cahyadi, Dian. 2023. "Metodologi Desain," 1–151. "Daulia." 2021. *Pharmacognosy Magazine* 75 (17): 399–405.
- Dhedhy, Yuliawan. 2016. "Pembentukan Karakter Anak Dengan Jiwa Sportif Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan." *Jurnal Sportif* 2 (1): 101–12.
- Ediyono, Suryo, and Sahid Teguh Widodo. 2019. "Memahami Makna Seni Dalam Pencak Silat." *Panggung* 29 (3). [https:// doi.org/10. 26742/ panggung. v29i3.1014](https://doi.org/10.26742/panggung.v29i3.1014).
- Ega Trisna Rahayu. (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. ISBN 978-602-7825-97-0. Penerbit ALFABETA,cv.
- Eka Apriyani, Kusuma Yuda, Ardawi Sumarno. 2021. "Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* [Https://Jurnal. Unibrah. Ac. Id/Index.Php/JIWP](https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP) 7 (1): 391–402. [https:// doi. org/ 10. 5281/ zenodo .5556003](https://doi.org/10.5281/zenodo.5556003).
- Eviliyanida. 2011. "Model Pembelajaran Kooperatif." *Visipena Journal* 2 (1): 21–27. [https://doi.org/10.46244/visipena.v2i 1.36](https://doi.org/10.46244/visipena.v2i1.36).
- Fajar., Yulia., dan, Imran, F. 2021. "Global Science Education Journal." *Global Science Education Journal* 3 (1): 15–21.
- Fakhrurrazi. 2018. "HAKIKAT PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF Oleh : Fakhrurrazi \* ABSTRAK." *At-Tafkir* XI (1): 85–99.
- Halbatullah, Kholil. 2021. "Pengembangan Model Latihan Fleksibilitas Dalam Pembelajaran

- Pencak Silat.” *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJ PES)* 4 (01): 73–81. <https://doi.org/10.35724/mjpes.v4i01.3948>.
- Irmansyah, Johan, Nune Wire Panji Sakti, Elya Wibawa Syarifoeidin, Muhammad Ridwan Lubis, and Mujriah Mujriah. 2020. “Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar: Deskripsi Permasalahan, Urgensi, Dan Pemahaman Dari Perspektif Guru.” *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 16 (2): 115–31. <https://doi.org/10.21831/jppi.v16i2.31083>.
- Juli Candra. (2021). *Pencak Silat*. ISBN 978-623-02-2623-6. Grup Penerbitan Cv Budi Utama.
- Lubis, Johansyah. 2020. *Pencak Silat Panduan Praktis*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Mizanudin, Muhammad, Andri Sugiyanto, and Saryanto. 2018. “Pencak Silat Sebagai Hasil Budaya Indonesia Yang Mendunia.” *SENASBASA (Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra)*, no. 3: 264–70. <http://researchreport.umm.ac.id/index.php/%0Ahttp://researchreport.umm.ac.id/index.php/SENASBA>
- SA.
- Mustafa, Pinton Setya. 2020. “Kontribusi Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Indonesia Dalam Membentuk Keterampilan Era Abad 21.” *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual* 4 (3): 437–52. [https://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v4i3.248](https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v4i3.248).
- Nasution, Juli Novitasari, and Zulfan Heri. 2017. “Pengaruh Latihan Tendangan Depan Dari Posisi Jongkok Dengan Latihan Menggunakan Beban Di Kaki Terhadap Hasil Kecepatan Tendangan Depan Pada Atlet Pencak Silat Putra Perguruan Harimau Hijaiyah Langkat Kabupaten Langkat Tahun 2015.” *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education* 1 (1): 86–100. <https://doi.org/10.21009/jsce.01107>.
- Nugraha, Bayu. 2015. “Pendidikan Jasmani Olahraga Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Anak* 4 (1): 557–64. <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12344>.
- Nurbaini, Nurbaini. 2018. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa

- Kelas Iii Sdn 004 Tembilahan Kota.” *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)* 2 (2): 166. <https://doi.org/10.33578/pjr.v2i2.5063>.
- Nurkholis. 2013. “PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto”1 (1): 24–44.
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. 2017. “Belajar Dan Pembelajaran.” *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3 (2): 333–52. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.
- Pratama, Rendra, Yulio, and Agus Trilaksana. 2018. “Perkembangan Ikatan Pencak Silat Indonesia (Ipsi) Tahun 1948-1973.” *E-Journal Pendidikan Sejarah* 6 (3): 1–10. <file:///C:/Users/User/Documents/Document Fia/tugas-tugas penmas/semester 6/Bu tika/ipsi.pdf>.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. 2022. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan.” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2 (1): 1–8.
- Rahmawati, Lisaini. 2022. “Evaluasi Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Pencak Silat Pada Atlet Pencak Silat Perguruan Kuntau Aceh Besar.”
- Rosmi, Yandika Fefrian. 2016. “Pendidikan Jasmani Dan Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar.” *Wahana* 66 (1): 55–61. <https://doi.org/10.36456/wahana.v66i1.482>.
- Rostika, Dewi. 2022. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script.” *Pedagogi : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3 (1): 1–6. <https://doi.org/10.56393/pedagogi.v3i1.594>.
- Sasmita, Khairul, Eri Barlian, and Padli Padli. 2023. “Pencak Silat Wajah Budaya Bangsa Indonesia.” *Journal on Education* 5 (January): 2869–80. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.935>.
- Sianturi, Rektor. 2022. “Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis.” *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* 8 (1): 386–97. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>.
- Slavin, E Robert. 2014. *Cooperative Learning*. Bandung. Nusa Medi
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian*

*Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Sustainability (Switzerland).* Vol. 11. 4 (1): 17–23. [https // doi . org / 10 . 36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1754.](https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1754)

[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsiurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsiurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI).

Sujana, I Wayan Cong. 2019. “Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia.” *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4 (1): 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.

Sumarno, Ardawi. 2022. “Survey Tingkat Percaya Diri Pelajar Putri Dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat.” *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)* 10 (1): 23–31. <https://doi.org/10.35706/judika.v10i1.6185>.

Wulandari, Innayah. 2022. “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ( Student Teams Achievement Division) Dalam Pembelajaran MI.” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*